

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis resepsi. Brady menyatakan bahwa kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji aspek-aspek kehidupan sosial yang tidak dapat diukur dengan pengukuran kuantitatif.<sup>49</sup> Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada bagaimana resepsi *K-popers* terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam di YouTube.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis resepsi. Analisis resepsi digunakan untuk memahami bagaimana audiens memaknai dan merespon pesan yang disampaikan oleh media. Dalam penelitian ini, analisis resepsi digunakan untuk menganalisis bagaimana *K-popers* memaknai dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam di YouTube. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan menganalisis respon audiens yang terdapat dalam kolom komentar YouTube berdasarkan posisi resepsi Stuart Hall yaitu dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi.

---

<sup>49</sup> M. Kholis Amrullah, M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah audiens yang memiliki pengalaman dengan budaya *K-pop*, baik *K-popers* yang aktif atau mantan *K-popers* yang memberikan komentar terhadap dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam dan melalui wawancara mendalam. Informan dalam wawancara mendalam ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Remaja maupun dewasa berusia 15-30 tahun.
- b. Merupakan *K-popers* yang aktif mengikuti idolanya.
- c. Pernah menonton *playlist* pernah tenggelam.
- d. Bersedia di wawancarai dan memberikan tanggapan mengenai *playlist* pernah tenggelam.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah resepsi audiens terhadap konten dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam di YouTube yang dilihat dari komentar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Dalam penelitian ini, data meliputi dua aspek, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung

dari sumber asli lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung melalui observasi terhadap komentar YouTube dan melalui wawancara terhadap informan yang telah menonton *playlist* pernah tenggelam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari respon *K-popers* terhadap dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam di YouTube. respon tersebut diungkap melalui dua cara, yaitu secara tertulis melalui kolom komentar YouTube dan secara naratif melalui wawancara mendalam dengan empat orang *K-popers*.

a. Data Komentar YouTube

Data utama dalam penelitian ini yaitu komentar-komentar *K-popers* terhadap *playlist* pernah tenggelam. Komentar tersebut di pilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau komentar yang berkaitan

---

<sup>50</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>51</sup> *Ibid*, 71.

dengan dakwah Fuadh Naim dan merepresentasikan pandangan *K-popers*.

b. Data Wawancara *K-popers*

Selain menggunakan data komentar YouTube, dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai data pendukung. Wawancara dilakukan dengan empat orang *K-popers* dengan tujuan menggali makna, pengalaman, dan penafsiran audiens terhadap *playlist* pernah tenggelam milik Fuadh Naim.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, komentar yang diambil berjumlah 17 komentar yang paling relevan dengan penelitian dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kriteria penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan antar dua orang dengan tujuan ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan.<sup>53</sup> Wawancara dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara

---

<sup>52</sup> *Ibid*, 80.

<sup>53</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

mendalam (*in-depth interview*), dan wawancara berbingkai.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan jenis wawancara mendalam terhadap empat orang *K-popers* untuk mengetahui dan menggali makna, pengalaman, dan penafsiran audiens terhadap konten dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui kumpulan-kumpulan informasi yang di dokumentasikan, yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen yang yang terekam.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa pengumpulan tangkapan layar komentar, transkrip wawancara, dan juga arsip video.

## E. Teknik Analisis Data

Patton mendefinisikan analisis data merupakan proses mengurutkan data, mengaturnya ke dalam pola, kategori, dan unit dasar analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles & Huberman. Analisis data model ini terdiri dari tiga elemen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>56</sup> Model ini digunakan untuk menganalisis resepsi *K-popers* terhadap dakwah Fuadh Naim melalui kolom komentar.

---

<sup>54</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75

<sup>55</sup> *Ibid*, 85.

<sup>56</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 187-188.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasi, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak diperlukan.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi komentar *K-popers* yang sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Komentar di ambil sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Komentar berasal dari audiens yang mengidentifikasi dirinya sebagai *K-popers* atau mantan *K-popers*.
- c. Komentar mengandung respon terhadap dakwah dalam *playlist* pernah tenggelam.
- d. Komentar tidak berupa spam, *emoticon* atau percakapan di luar konteks penelitian.

Kemudian komentar tersebut di klasifikasikan ke dalam tiga posisi resepsi yaitu, dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi.

## 2. Sajian Data

Sajian data terdiri dari serangkaian susunan informasi yang memungkinkan untuk ditariknya kesimpulan. Dalam tahap ini, data yang telah diseleksi dan di kategorikan kemudian disusun secara sistematis agar dapat mengetahui pola respon audiens dan

---

<sup>57</sup> *Ibid*, 187.

menarik kesimpulan.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, sajian data dilakukan dengan mengkategorikan komentar *K-popers* terhadap dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam ke dalam bentuk posisi resepsi dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi.

Sajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel klasifikasi dan narasi terhadap komentar yang telah di seleksi dan hasil dari wawancara yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan pemakaian resepsi *K-popers* terhadap dakwah Fuadh Naim, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan di tahap selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan melibatkan penafsiran dan perolehan makna dari data yang telah disederhanakan dan disajikan.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna komentar *K-popers* terhadap dakwah Fuadh Naim berdasarkan sajian data. Kesimpulan di dapatkan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan pemahaman mengenai pola penerimaan, penafsiran, dan sikap *K-popers* terhadap dakwah di

---

<sup>58</sup> *Ibid*, 188.

<sup>59</sup> M. Anwar Rifa'i, *Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif- STAIDA SUMSEL*, December 14, 2024, <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>.

media digital.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penting bagi peneliti untuk melakukan pengecekan keabsahan data agar data yang diperoleh dapat dipercaya.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa kebenaran data. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan kebenaran data tertentu dengan cara membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari sumber lain. Triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan dua atau lebih dari hasil penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi metode merupakan penggunaan dua atau lebih metode untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti pengamatan, wawancara, observasi, dan sumber data lainnya.<sup>61</sup> Untuk memperoleh informasi yang relevan, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengecek kebenarannya.
2. Tirangulasi sumber merupakan proses menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan data

---

<sup>60</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017), hal. 95.

<sup>61</sup> *Ibid*, 97.

dari hasil observasi dan hasil wawancara.